

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR
TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DI INDONESIA**

SKRIPSI



OLEH:

NURUL ILZA HARDANI
1910011111006

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Ekonomi Pembangunan*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL DI INDONESIA**

Oleh:

Nama : NURUL ILZA HARDANI
NPM : 1910011111006

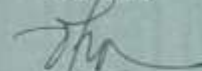
Tim Penguji

Ketua



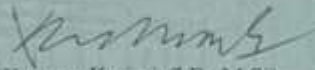
(Dr. Alvis Rozani S.E., M.Si)

Sekretaris



(Nurul Huda S.E., M.Si)

Anggota



(Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 20 Februari 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Peto, Febriana Hatthap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL DI INDONESIA**

Oleh

Nama : NURUL ILZA HARDANI
NPM : 1910011111006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 20 Februari 2024

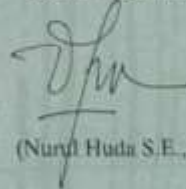
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Alvis Rozani S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Nurul Huda S.E., M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Ilza Hardani
NPM : 1910011111006
Program Studi : Strata Satu (S1)
Prodi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Ekspor Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, ini bukan merupakan jiplakan, salinan atau sejenisnya dari skripsi atau karya tulis orang lain, lembaga perguruan tinggi atau lembaga manapun yang dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 20 Februari 2024
Penulis



Nurul Ilza Hardani
1910011111006

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DI INDONESIA

Nurul Ilza Hardani¹, Alvis Rozani²

**Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta**

Email: nurulilza830@gmail.com¹, alvis.rozani@bunghatta.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh harga ekspor tekstil, inflasi, dan nilai tukar terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda (OLS) dan pengujian t-statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan jenis data runtut waktu (time series) tahunan dengan periode penelitian selama 32 tahun, mulai dari tahun 1990 sampai tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia, variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia, dan variabel nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia.

Kata Kunci: Harga Ekspor, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Tekstil dan Produk Tekstil

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING EXPORTS OF TEXTILE AND
TEXTILE PRODUCTS IN INDONESIA**

Nurul Ilza Hardani¹, Alvis Rozani²
Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Email: nurulilza830@gmail.com¹, alvis.rozani@bunghatta.ac.id²

Abstract

This research aims to prove and analyze the influence of textile export prices, inflation and exchange rates on the volume of textile exports and textile products in Indonesia. The data analysis method used is multiple regression analysis (OLS) and t-statistical testing. This research uses secondary data and annual time series data with a research period of 32 years, starting from 1990 to 2021. Based on the research results, it can be concluded that export prices have a negative and significant effect on the export volume of textiles and textile products in Indonesia, the inflation variable has no effect on the volume of exports of textiles and textile products in Indonesia, and the rupiah exchange rate variable has a positive and significant effect on the volume of exports of textiles and textile products in Indonesia.

Keywords: Export Prices, Inflation, Rupiah Exchange Rate, Textiles and Textile Products

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | 7 |
| DAFTAR ISI | i |
| DAFTAR GRAFIK | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 Industri Tekstil dan Produk Tekstil | 10 |
| 2.1.2 Harga | 11 |
| 2.1.3 Inflasi | 15 |
| 2.1.4 Nilai Tukar/Kurs | 24 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 27 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 31 |
| 2.4 Hipotesis | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 33 |
| 3.2 Data dan Sumber Data | 33 |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel | 33 |
| 3.3.1 Variabel Dependen | 34 |
| 3.3.2 Variabel Independen | 34 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 35 |
| 3.5 Analisis Data | 35 |
| 3.5.1 Uji Asumsi Klasik | 36 |
| 3.6 Analisis regresi linear berganda | 39 |
| 3.7 Uji Hipotesis | 40 |
| 3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R-Square/R²) | 40 |

| | |
|---|-----------|
| 3.7.2 Uji Statistik (F) | 41 |
| 3.7.3 Uji Parsial (Uji-t) | 42 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN | 43 |
| 4.1 Keadaan Geografis | 43 |
| 4.2 Perkembangan Volume Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia periode 1990-2021 | 43 |
| 4.3 Perkembangan Harga Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia periode 1990-2021 | 44 |
| 4.4 Perkembangan Inflasi di Indonesia periode 1990-2021 | 45 |
| 4.5 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar periode 1990-2021 ... | 46 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 48 |
| 5.1 Hasil Pengujian Asumsi Klasik..... | 48 |
| 5.1.1 Hasil Pengujian Normalitas..... | 48 |
| 5.1.2 Hasil Pengujian Multikolinieritas | 49 |
| 5.1.3 Hasil Pengujian Autokorelasi..... | 50 |
| 5.1.4 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas..... | 51 |
| 5.2 Hasil Pengujian Hipotesis..... | 52 |
| 5.2.1 Analisis Koefisien Determinasi (R-Square/R ²) | 52 |
| 5.2.2 Pembentukan Model Regresi..... | 53 |
| 5.2.3 Hasil Pengujian F-Statistik..... | 55 |
| 5.2.4 Hasil Pengujian t-Statistik..... | 55 |
| 5.3 Pembahasan Estimasi Model..... | 56 |
| 5.3.1 Pengaruh Harga Ekspor Terhadap Volume Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia | 56 |
| 5.3.2 Pengaruh Inflasi Terhadap Volume Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia | 57 |
| 5.3.3 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia | 58 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 60 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 60 |
| 6.2 Saran..... | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN..... | 66 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

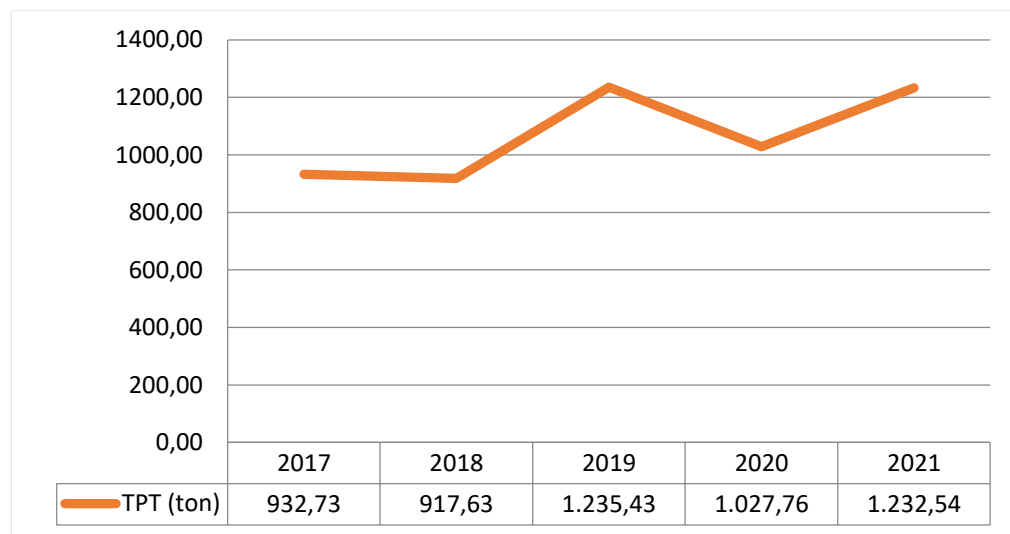
Indonesia merupakan negara yang menggantungkan kegiatan ekonominya pada kegiatan ekspor. Industri tekstil merupakan salah satu industri non migas yang menjadi sektor andalan ekspor Indonesia. Selain menjadi industri andalan, industri tekstil juga merupakan industri yang menyerap begitu banyak tenaga kerja. Dengan semakin berkembangnya sektor industri di Indonesia diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja yang besar dan mampu menyerap pengangguran sehingga kesenjangan ekonomi di Indonesia dapat teratasi dan perekonomian akan semakin berkembang serta pertumbuhan ekonomi akan membaik. (Purnomo, 2008).

Menurut Ahmad (2007) Industri tekstil dan produk tekstil adalah industri yang menghasilkan berbagai serat, benang, kain, pakaian jadi tekstil, pakaian jadi rajutan, barang jadi tekstil dan barang jadi rajutan. Selain digunakan untuk pakaian jadi, produk tekstil juga dapat diaplikasikan pada berbagai industri kreatif seperti kerajinan tekstil di bidang pertanian, pembangunan konstruksi, dan pembangunan. Kerajinan tekstil pada umumnya menunjukkan eksistansinya dengan menciptakan desain produk yang unik, khas dan terlihat menarik. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk-produk dari sektor industri di nilai memiliki nilai yang tinggi atau lebih menguntungkan

serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar di bandingkan dengan produk sektor lain.

Sementara itu, banyak hambatan yang dihadapi oleh industri TPT di Indonesia. Bahan baku industri TPT di Negara Indonesia sebagian besar impor dari luar negeri, yaitu sekitar 95 persen bahan baku berasal dari Negara Amerika, Jepang, dan Eropa. Namun pada tahun 2023 pemerintah Negara Indonesia berupaya mengantisipasi gangguan di industri tekstil akibat penurunan ekspor.

Grafik 1. 1 Volume Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia Periode 2017-2021



Sumber : UN Comtrade

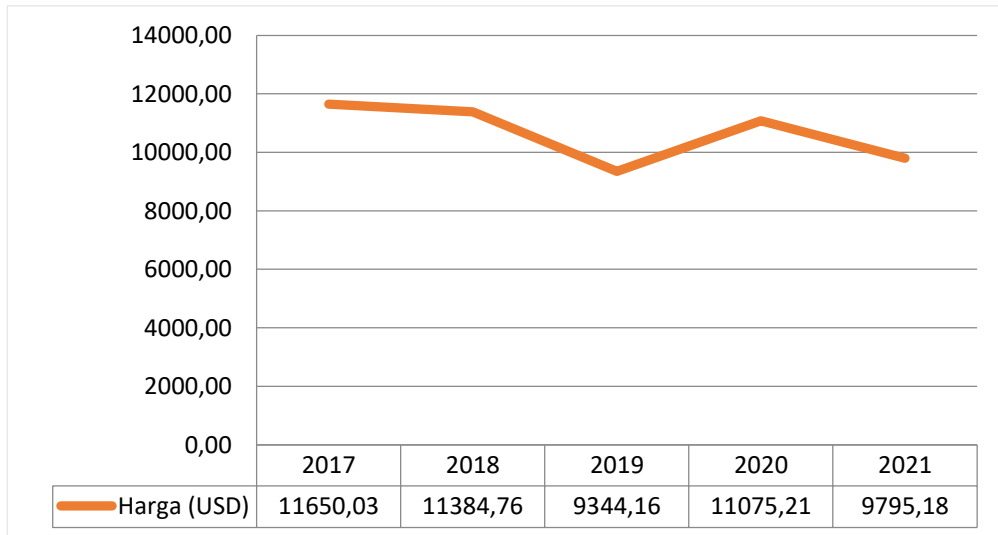
Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Volume ekspor tekstil dan produk tekstil terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 917,63 ton karena adanya gempuran produk impor yang mengganggu pasar dalam negeri. Sedangkan volume ekspor tekstil dan produk tekstil tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 1.235,43 ton, hal ini disebabkan oleh

investasi yang cukup besar dan perubahan gaya hidup masyarakat yang seiring meningkat.

Peningkatan nilai ekspor TPT yang merupakan komoditas andalan ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan antara lain dengan mengoptimalkan penggunaan produknya. Dalam rangka optimalisasi penggunaan produk untuk meningkatkan perolehan devisa (Agung, 2011). Namun demikian sektor Industri penghasil komoditas ekspor di Indonesia masih dihadapkan kepada permasalahan-permasalahan yang bersifat klasik dan dinamis yaitu daya saing, mutu dan biaya operasional perusahaan yang tinggi.

Indikator peningkatan volume ekspor tekstil dan produk tekstil dipengaruhi oleh perubahan harga. Perubahan harga dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti meningkatnya permintaan masyarakat, berlebihnya likuiditas di pasar, ataupun akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang. Artinya ketika harga input produksi mengalami peningkatan, maka jumlah produksi akan cenderung mengalami penurunan. Penurunan jumlah produksi tersebut pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan harga (Irwandi,2023).

Grafik 1. 2 Harga Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia Periode 2017-2021

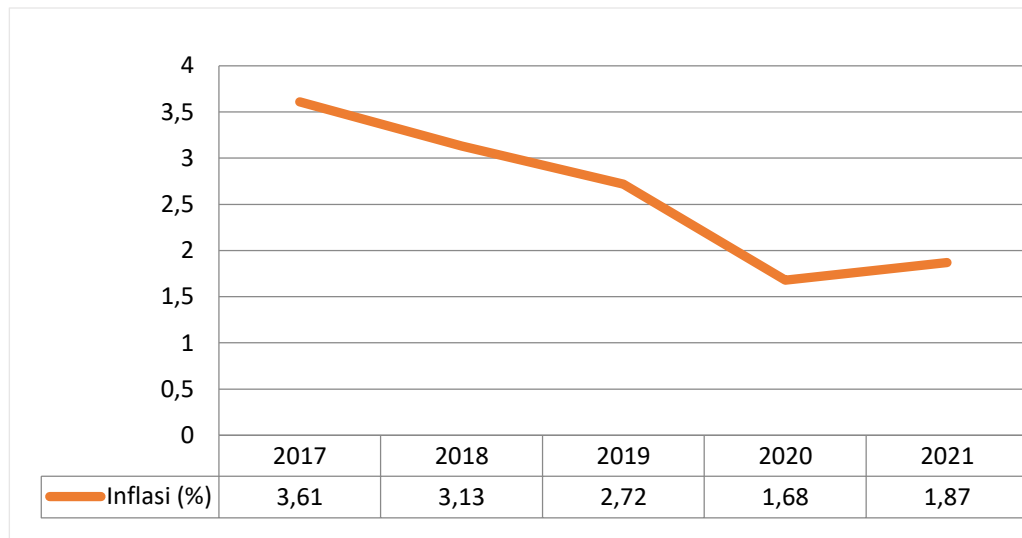


Sumber : UN Comtrade Diolah Tahun 2023

Dari grafik 1.2 dapat dilihat harga ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia yang tertinggi yaitu terjadi pada tahun 2017 seharga 11.650,03 USD hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya penawaran luar negeri. Sedangkan harga ekspor tekstil dan produk tekstil terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu seharga 9.344,16 USD. Menurunnya harga ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia pada tahun 2019 disebabkan oleh derasnya persaingan dari negara-negara lain dengan efisiensi yang kian membaik.

Daya saing dapat berkurang ketika harga barang ekspor makin mahal. Biaya produksi barang ekspor akan semakin tinggi sehingga menyulitkan para eksportir dan Negara. Sehingga, pemerintah diberbagai Negara pasti akan berusaha membuat inflasi di negaranya berada pada batas normal. Inflasi menjadi sebab perekonomian menjadi lesu karena harga barang dan kebutuhan pokok kian terus melambung (Mankiw, 2006).

Grafik 1. 3 Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 2017-2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan grafik 1.3 menunjukkan tingkat inflasi di Indonesia menurun setiap tahunnya tetapi naik kembali pada tahun 2021. Tingkat inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 3,61%. Penyebab utamanya adalah kenaikan bahan makanan dan tariff angkutan udara pada tahun tersebut. Sedangkan tingkat inflasi terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,68%. Hal ini disebabkan karena penurunan daya beli akibat pandemic COVID-19 yang terjadi sejak kuartal I 2020.

Raharja dan Manurung (2004:319) menyatakan bahwa meningkatnya harga barang baku menyebabkan para produsen akan mengalami penurunan kuantitas produksi dan pada akhirnya akan mempengaruhi nilai. Pada saat terjadi inflasi maka harga barang barang secara terusmenerus akan mengalami kenaikan, begitu juga berdampak terhadap bahan baku untuk membuat tekstil dan produk tekstil itu sendiri. Dengan meningkatnya inflasi maka biaya produksi barang ekspor akan semakin tinggi sehingga membuat eksportir

kurang maksimal dalam memproduksi hal ini mengakibatkan daya saing untuk barang ekspor menjadi berkurang karena ekspor semakin mahal dan berdampak pada menurunnya ekspor. Hal ini juga akan mempengaruhi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika.

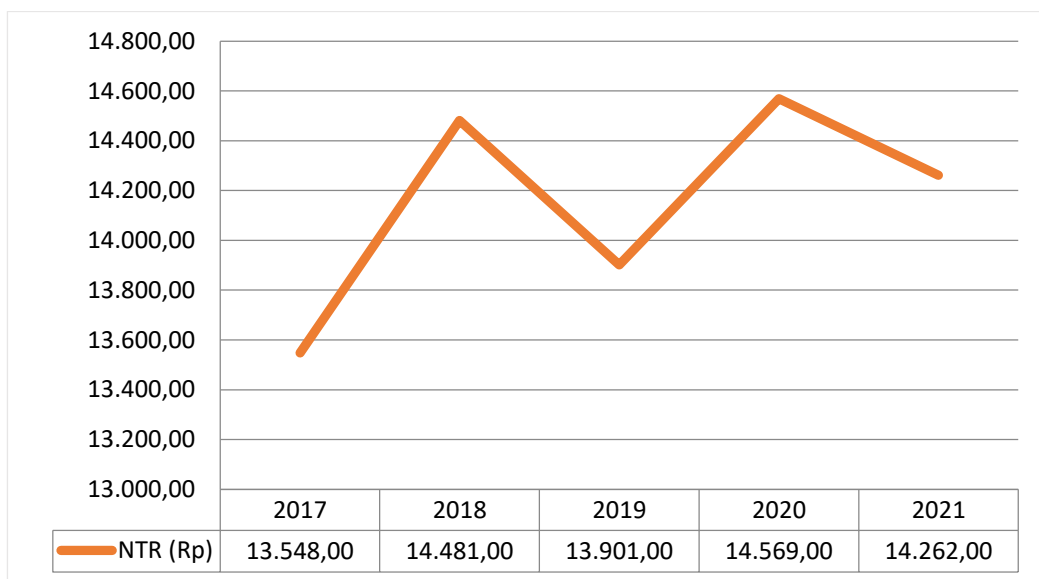
Nilai tukar (kurs) merupakan salah satu faktor yang menentukan dinamika perdagangan internasional. Sebelum terjadinya krisis pada akhir tahun 1997 Indonesia menerapkan sistem nilai tukar mengambang terkendali. Namun, pada tanggal 14 Agustus 1997 pemerintah mengganti sistem nilai tukar dari mengambang terkendali (managed floating exchange rate) menjadi mengambang bebas (free floating exchange rate). Pergantian sistem nilai tukar ini disebabkan adanya tekanan akibat melemahnya nilai tukar rupiah terhadap krisis ekonomi yang menggoyahkan perekonomian Indonesia.

Menurut Sukirno (2011: 397) Kurs valuta asing atau kurs mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang sesuatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Kurs valuta asing dapat juga didefinisikan sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing.

Gejolak nilai kurs tidak terlepas dari pengaruh variabel-variabel non ekonomi yang seringkali lebih berpengaruh dalam menciptakan fluktuasi kurs valas. Selama periode krisis ekonomi dapat dilihat bahwa nilai kurs sangat mempengaruhi kondisi perekonomian domestik. Terpuruknya mata uang domestik (Rupiah) terhadap mata uang asing yang menjadi awal dari krisis ekonomi, pada dasarnya berasal dari permintaan akan uang luar negeri yang

begitu tinggi, sedangkan penawarannya terbatas. Hal inilah yang membuat nilai valuta asing (*valas*) keras (*Hard Currency*) seperti Dollar AS membumbung tinggi. Secara teoritis ketika mata uang terdepresiasi maka daya saing barang domestik akan meningkat sehingga dalam jangka panjang akan meningkatkan nilai ekspor.

Grafik 1. 4 Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Periode 2017-2021



Sumber : Bank Indonesia (BI)

Dari tabel diatas dapat dilihat tahun 2017 hingga tahun 2021 nilai tukar Dollar terhadap rupiah tidak stabil atau berfluktuatif. Pada tahun 2020 Nilai tukar rupiah terhadap dolar meningkat sebesar Rp 14.569.00. Sedangkan pada tahun 2017 nilai tukar rupiah terhadap dolar turun sebesar Rp 13.548.00 dibandingkan tahun-tahun lainnya.

Sistem kurs mengambang, depresiasi atau apresiasi nilai mata uang akan mengakibatkan perubahan terhadap ekspor maupun impor. Apabila kurs mengalami depresi, yaitu penurunan nilai tukar mata uang suatu negara

terhadap mata uang negara lain, maka volume ekspor akan meningkat (Sukirno,2004). Kurs dalam hal ini kurs rupiah terhadap dollar berpengaruh pada industri di Indonesia karena industri di Indonesia masih mengkonsumsi bahan baku impor. Selain itu alat pembayaran pada perdagangan internasional yang menggunakan kurs menyebabkan harga TPT Indonesia menjadi tidak stabil.

Volume Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia yang mengalami fluktuatif perlu di teliti faktor-faktor yang mempengaruhinya, karena Indonesia berpotensi menjadi pasar utama, basis produksi, dan pusat ekspor industri Tekstil dan Produk Tekstil. Indonesia menjadi negara dengan tingkat ekonomi terbesar ke-16 di dunia. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh harga terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh harga terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana untuk pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia dan juga dapat menambah pengalaman dibidang penelitian.
2. Bagi pemerintah dapat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan mengenai ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia